

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dimana menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana menurut Maleong dalam Heris Herdiansyah bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat di amati.”¹

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*Field Research*) mengenai kemampuan dasar PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Loghia kemudian ditelaah, ditafsirkan dan di olah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti, jadi peneliti harus menjadi partisipasi yang aktif bersama informan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai Juni 2018 (Semester Genap 2017/2018), penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Loghia dengan alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMP Negeri di Kecamatan Loghia dimana siswanya mayoritas beragama Islam, namun

¹Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 12

kebanyakan dalam kehidupan sehari-harinya banyak yang tidak melaksanakan apa yang diajarkan dalam pembelajaran agama Islam. Disamping itu penulis adalah guru PAI pada SMP Negeri 1 Loghia Kabupaten Muna.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer atau data utama adalah sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah, Guru PAI serta orang tua siswa dan lembar test dari para siswa yang dapat memberikan informasi-informasi dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Lembar test untuk siswa ditentukan secara acak. Menurut Arikunto bawa :

“Penentuan jumlah sampel apabila kurang 100 maka semuanya dijadikan sampel sehingga menjadi sampel populasi. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20–50% tergantung dari sedikit banyaknya kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pene;itian, besar kecilnya resiko yang ditanggung.”²

Pada penelitian ini juga dipilih siswa sebanyak 30% dari 155 ($\frac{30}{100} \times 155$) siswa kelas VII SMPN 1 Loghia yaitu sekitar 50 orang siswa.

Informan lainnya adalah, guru agama, orang tua, dan kepala SMP Negeri 1 Loghia

- b. Data sekunder atau data pendukung yaitu data yang diperoleh dari observasi lapangan, bahan dokumen dari SMP Negeri 1 Loghia, dan

² Suharsini Arikunto, *Metodologi Peneitian*, (Yogyakarta, Bina aksara, 2006) h.116

bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

Data dan informasi penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang kompeten, dan dianggap memiliki peranan dan langsung dalam pembelajaran PAI dalam upaya memperoleh informasi mengenai kemampuan dasar PAI pada siswa di SMP Negeri 1 Loghia, untuk itu informan dalam penelitian ini sebagai sumber yang di maksud yaitu Kepala Sekolah SMPN 1 Loghia, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Orang tua siswa serta siswa SMPN 1 Loghia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data pada penelitian lapangan, peneliti memilih teknik yang dianggap efektif, sebagai berikut:

- a. Lembar test, yaitu memberikan lembar test yang berisi sejumlah pernyataan/pertayaan kepada siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan lembar test kepada 50 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabupaten Loghia.
- b. Teknik observasi, yaitu mengamati dan menyelidiki secara langsung tentang pengetahuan dan keterampilan Baca tulis Al – Qur'an dan Ibadah Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Loghia Kabupaten Muna.
- c. Teknik wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten (orang tua siswa, guru, Kepsek dan siswa) dengan menggunakan panduan wawancara. Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif yang intinya mencari esensi dan substansi

dari hubungan keduanya, yaitu kemampuan dasar. Dengan melalui tehnik wawancara ini, diharapkan terkumpul sejumlah data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun yang diwawancara adalah kepala SMP Negeri 1 Loghia, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua siswa.

- d. Dokumentasi, yaitu peneliti mencari data atau bukti bukti tercatat nilai – nilai siswa, profil sekolah, keadaan guru dan sarana prasaran SMP Negeri 1 Loghia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian dengan menghitung, mengumpulkan nilai ceklis data lembar test. Menurut Sujana yang dikutip Iskandar menyatakan bahwa analisis data kualitatif bertolak dari fakta/informasi lapangan, fakta/informasi tersebut kemudian diseleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna.³ Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan, (*editing*) data, klasifikasi data, *display* data dan verifikasi data.⁴ sebagai berikut:

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta, Gaung Persada: 2010), h. 254-255

⁴Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112

1. *Editing data*, yaitu semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi atau dihilangkan bila tidak diperlukan.
2. *Klasifikasi data*, yaitu keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan atau diresume baik hasil observasi, wawancara, pengamatan, atau dokumentasi, berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pemberian lembar test pada 50 orang siswa kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase dari Arikunto dengan persamaan ($DP = \frac{n}{N} \times 100\%$) dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama guru, orang tua siswa dan kepala SMP Negeri 1 Loghia
3. *Display data*, yaitu teknik yang dilakukan peneliti mentabulasi data tentang kemampuan baca tulis Al – Qur'an dan ibadah siswa agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat *display* yang merupakan analisis pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lembar test pada 50 orang siswa dan hasil wawancara bersama guru, orang tua siswa dan kepala SMP Negeri 1 Loghia ditarik sebuah kesimpulan yang dapat menggambarkan kemampuan dasar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Loghia.
4. *Verifikasi data*, teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkan, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh

data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari hasil lembar test dilengkapi oleh data wawancara bersama guru, orang tua dan Kepala SMP Negeri 1 Loghia serta dokumentasi dan observasi dengan demikian data yang terkumpul diolah dan dikembangkan oleh peneliti sehingga dapat menyimpulkan atau memberi gambaran mengenai kemampuan dasar siswa SMP Negeri 1 Loghia.

Analisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan informasi-informasi kemampuan dasar PAI.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas.

Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan itu kredibel, maka ada beberapa teknik yang akan digunakan dengan menggunakan *triangulasi*. Triangulasi adalah mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik yang berbeda, yang meliputi: sumber, pengamat, teori, dan waktu yang berbeda, (1) Triangulasi metode yakni pengecekan keterpercayaan data hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat keterpercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (2) Triangulasi sumber data peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen yang berhubungan dengan kemampuan dasar siswa SMPN 1 Loghia dan

upaya pengembangannya, wawancara dengan informan yang terdiri dari 3 orang guru SMPN 1 Loghia dan 2 orang tua siswa, pengamatan dilapangan mengenai proses pemberian pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). (3) Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali dalam waktu yang berbeda dimana peneliti mewawancarai kembali informan pada waktu yang berbeda demi kesempurnaan informasi yang dibutuhkan.

2. Transferabilitas.

Teknik ini dilakukan dengan cara melaporkan semua data-data yang ditemukan di lapangan. Uraian data akan dilakukan peneliti agar dapat menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca akan dijelaskan dalam laporan penelitian ini agar dapat memahami temuan-temuan dalam penelitian ini.

